

## Economic Update – Belanja Masyarakat Tumbuh Melambat di 3Q25, Namun Berpotensi Membaik di 4Q25 Sejalan dengan Efek Stimulus Pemerintah

**Belanja masyarakat tumbuh melambat di 3Q25.** Menggunakan data Mandiri Spending Index (MSI), pertumbuhan belanja masyarakat selama 3Q25 tercatat sebesar 27,7% (yoy), lebih rendah dibandingkan 2Q25 (43,5% yoy) dan 3Q24 (50,5% yoy). Secara spasial, pertumbuhan yang tinggi terjadi di wilayah non-Jawa, sedangkan wilayah Jawa dan Balnusra tumbuh moderat. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Sulawesi (69,6% yoy), diikuti Kalimantan (50,3% yoy), Sumatra (42,0% yoy), Maluku & Papua (38,1% yoy), Jawa (22,4% yoy), dan Balnusra (12,9% yoy).

**Belanja terkait *experience-based* dan mobilitas resilien, sementara belanja *durable goods* melambat.** Beberapa belanja terkait *experience-based* tumbuh tinggi dan meningkat seperti transportasi (85,7% yoy), *sport, hobby & entertainment* (56,1% yoy), *restaurants* (24,7% yoy) dan *airlines* (22,7% yoy). Sementara itu, belanja *product-based* melambat seperti *electronics* (-34,3% yoy) dan *household* (3,5% yoy). Menurunnya *appetite* masyarakat dalam belanja *durable goods* selama 3Q25 menunjukkan perilaku *cautious* yang sejalan dengan pelemahan daya beli. Di saat bersamaan, meningkatnya belanja *experience-based* lebih menunjukkan perilaku belanja *doom-spending*.

**Memasuki 4Q25, belanja masyarakat menunjukkan sinyal perbaikan.** Menggunakan data MSI, per 5 Oktober 2025 belanja tercatat tumbuh 2,4% *week-on-week* (wow), lebih tinggi dibandingkan minggu sebelumnya (0,4% wow). Secara spasial, wilayah Jawa tumbuh cukup baik, hanya sedikit di bawah pertumbuhan nasional (2,3% wow). Peningkatan belanja terutama didorong oleh kelompok belanja *consumer goods* dan *mobility*. Pola historis MSI menunjukkan belanja akan berangsur naik di 4Q25, terutama ketika memasuki periode akhir tahun.

**Stimulus pemerintah menjadi katalis positif peningkatan konsumsi masyarakat di 4Q25.** Melalui paket program 8+4+5 yang diluncurkan September lalu, terdapat tiga program yang memiliki dampak langsung ke konsumsi masyarakat yakni insentif program magang, perluasan PPh 21 DTP, dan bantuan pangan. Insentif program magang akan mendorong optimisme dan meningkatkan pendapatan, PPh 21 DTP akan menambah *take home pay* pekerja yang dapat meningkatkan daya beli, sementara bantuan pangan akan menambah ruang konsumsi kelas menengah bawah sebesar 4,5% -11,5% dari pengeluaran bulanan mereka. Dengan demikian, kami perkirakan momentum perbaikan daya beli akan mulai terlihat di 4Q25 sehingga konsumsi secara keseluruhan akan tumbuh lebih tinggi. (jbm)

### Key Indicators

Market Perception	14-Oct-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	82.94	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	131.55	125.53	121.40
VIX Index	20.81	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,575	↓	0.09% 2.94%
EUR/USD	1.1607	↑	0.32% 12.10%
GBP/USD	1.3320	↓	-0.10% 6.42%
USD/JPY	151.84	↑	-0.29% -3.41%
AUD/USD	0.6486	↓	-0.45% 4.82%
USD/SGD	1.2984	↑	-0.02% -4.93%
USD/HKD	7.7740	↑	-0.08% 0.07%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.02	↑	0.404 -215.75
JIBOR - 3M	5.55	-	0.000 -136.93
JIBOR - 6M	5.68	-	0.000 -138.38
SOFR - 3M*	3.90	↓	-0.696 -40.06
SOFR - 6M*	3.78	↓	-0.491 -47.27

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.69%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.61%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Retail Sales Advance MoM	0.4%	0.6%	16-Oct
US	PPI Final Demand MoM	0.3%	-0.1%	16-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	62.4/bbl	↓	-1.47% -16.41%
Gold (Composite)	4,142.9/t.oz	↑	0.79% 57.86%
Coal (Newcastle)	103.8/ton	↓	-0.57% -17.13%
Nickel (LME)	15,135.0/ton	↓	-0.47% -1.26%
Copper (LME)	10,578.0/ton	↓	-2.24% 20.64%
CPO (Malaysia FOB)	1,027.6/ton	↓	-1.70% -5.44%
Tin (LME)	35,189.0/ton	↓	-1.50% 21.00%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓	-1.22% -13.68%
Cocoa (ICE US)	5,822.0/ton	↓	-0.44% -49.47%

### Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.66	-2.30	-43.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.46	-2.40	-59.70
FR0100	Feb-34	6.63	6.02	-2.60	-94.40
FR0101	Apr-29	6.88	5.15	-1.00	-183.50

### Indonesia Govt Global Bond

Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.31	-1.70	-26.70
ROI 10 Y	4.95	-0.90	13.40

Kementerian Keuangan Republik Indonesia melaporkan bahwa APBN 2025 mengalami defisit sebesar Rp371,5 triliun atau 1,56% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) per 30 September 2025. (Bisnis Indonesia, 15 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Oct 10, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (14/10).** Indeks Dow Jones naik sebesar 0,44% ke posisi 46.270,5 (+8,76% ytd), sementara Indeks S&P 500 turun sebesar 0,16% ke posisi 6.644,3 (+12,97% ytd). Investor mencerna tensi perdagangan yang meningkat menyusul pernyataan Presiden Trump yang mengancam akan menghentikan bisnis dengan Tiongkok terkait minyak goreng, sebagai respons atas penolakan pembelian kedelai AS oleh Tiongkok. Di sisi lain, Ketua The Fed Jerome Powell memberi sinyal bahwa suku bunga kemungkinan akan segera diturunkan, menyusul tarif yang tinggi berisiko memicu kehilangan lapangan kerja.

**Pasar saham Eropa ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (14/10).** DAX Jerman turun sebesar 0,62% ke posisi 24.236,9 (+21,74% ytd) dan FTSE 100 naik sebesar 0,10% ke posisi 9.452,8 (+15,66% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, di mana indeks Hang Seng turun 1,73% ke posisi 25.441,4 (+26,83% ytd) dan Indeks Shanghai China turun 0,62% ke posisi 3.865,2 (+15,32% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (14/10).** Pelemahan ini didorong oleh aksi *profit taking* yang dilakukan investor, seiring meningkatnya ketidakpastian ekonomi global. Para pelaku pasar mulai mengalihkan dana ke aset-aset *safe haven* seperti emas, sebagai bentuk mitigasi risiko setelah pernyataan Presiden Trump yang memperkeruh hubungan dagang dengan Tiongkok. Dari sisi domestik, pendapatan negara tercatat turun 7,2% (yoy) menjadi Rp1.863,3 triliun dan baru mencapai 62% dari target APBN 2025, yang merupakan level terendah dalam tiga tahun terakhir. IHSG turun 1,95% ke posisi 8.066,5 (+0,1% mtd, +13,9% ytd). Indeks saham besar yang menyebabkan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-3,0% ke posisi 3.550), Barito Pacific (-6,4% ke posisi 3.940), dan Petrindo Jaya Kreasi (-13,0% ke posisi 2.410). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* asing sebesar IDR1,4 triliun (*net outflow* IDR52,6 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 13 Oktober 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR902.0 triliun (*net inflow* IDR25.4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.91%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (14/10).** Rupiah melemah sebesar 0,09% ke posisi Rp16.575 per USD (+2,94% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.555–16.598. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **8.033–8.138** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.542–16.635**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16575	16503	16542	16635	16678	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
EUR/USD	Sell	1.1607	1.1516	1.1562	1.1634	1.1660	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.3320	1.3203	1.3262	1.3366	1.3411	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Buy	0.8010	0.7974	0.7992	0.8039	0.8068	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/JPY	Buy	151.84	151.02	151.43	152.43	153.02	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/SGD	Buy	1.2984	1.2953	1.2969	1.3009	1.3033	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6486	0.6401	0.6444	0.6525	0.6563	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	7.1402	7.1279	7.1340	7.1479	7.1557	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
IHSG	Buy	8067	8003	8033	8138	8153	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
OIL	Buy	62.39	60.38	61.38	63.51	64.64	Penetrasi harga di atas upper bollinger bands dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
GOLD	Buy	4143	4049	4096	4185	4227	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) mencatatkan kenaikan laba bersih pada 9 bulan pertama 2025.** Pendapatan DKFT pada 9 bulan pertama 2025 mencapai Rp1,24 triliun atau meningkat 29,58% yoy. Kondisi ini mendorong laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk atau laba bersih DKFT tercatat sebesar Rp442,37 miliar sepanjang Januari—September 2025. Capaian itu meningkat 52,79% yoy. Kenaikan kinerja DKFT tersebut didorong oleh adanya peningkatan produksi bijih nikel dan batu kapur sepanjang sembilan bulan pertama 2025. (Bisnis Indonesia, 15 Oktober 2025)
- **Kinerja PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) mengalami peningkatan pada semester I-2025.** CUAN mencatatkan pendapatan sebesar USD462,11 juta, meningkat sebesar 49,22% yoy pada semester I-2025. Kenaikan pendapatan itu disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan konstruksi dan rekayasa sebesar USD71,91 juta, penambangan sebesar USD66,53 juta, jasa sebesar USD21,51 juta, dan pendapatan lain-lain sebesar USD617.000 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024. (Bisnis Indonesia, 15 Oktober 2025)
- **PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) mencatatkan kinerja yang positif pada paruh pertama 2025.** Pada semester I-2025, MTEL mencatatkan pendapatan sebesar Rp4,59 triliun, naik 2,2% yoy. Laba bersih juga meningkat 2,8% yoy menjadi Rp1,09 triliun pada semester I-2025. Sewa menara tetap menjadi pilar utama dengan peningkatan 2,8% yoy menjadi Rp3,81 triliun di semester I-2025. Pendapatan dari lini usaha serat *optic* meningkat sebesar 28,1% yoy menjadi Rp287 miliar di semester I-2025. (Kontan, 15 Oktober 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri